

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Tulisan ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian terhadap sebuah fenomena yang kemudian dijelaskan dengan kata-kata dan terperinci, data yang di dapat berasal dari informan dalam sebuah setting yang alamiah. (Prof. Dr. H. Warul Walidin AK. et al., 2015). Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara dan analisis dokumen (Adlini et al., 2022). Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yang merupakan penggalian suatu fenomena secara mendalam, terperinci dengan menggunakan berbagai langkah-langkah pengumpulan data dalam waktu dan kegiatan tertentu dalam jurnal (Assyakurrohim et al., 2022).

Peneliti ini telah menentukan dan mengidentifikasi terkait dan melihat bahwa kemenangan Pasangan Calon Cecep-Asep dalam Pemungutan Suara Ulang (PSU) pada Pilkada Kabupaten 2025 akan lebih tepat jika diteliti menggunakan metode kualitatif. Sesuai dengan target yang ingin diperoleh yaitu mengetahui secara mendalam terkait strategi marketing yang diterapkan oleh Pasangan Calon Cecep-Asep dalam Pemilihan Kepala Daerah 2025.

3.2. Penentuan Informan

Informan menjadi salah satu kunci dari kesuksesan dalam penelitian kualitatif, sehingga informan mempunyai peran penting dalam penelitian ini. Pada penelitian ini, teknik penentuan informan yang digunakan merupakan *purposive* sampling yang mana dalam pengumpulan sumber data dilakukan dengan

pertimbangan tertentu. (Dr. Sugiyono., 2019) Kemudian, ketika peneliti tidak menemukan sumber data yang dianggap valid maka peneliti akan menggunakan teknik snowball sampling yaitu pengumpulan data dengan jumlah informan sedikit selanjutnya semakin melebar lama- lama menjadi besar (Dr. Sugiyono., 2019).

Informan pada penelitian ini adalah Tim Sukses Cecep-Asep, Gerindra, Masyarakat yang memilih Cecep-Asep pada Pemilihan Kepala Daerah dalam Pemungutan Suara Ulang (PSU) 2025 Kabupaten Tasikmalaya.

3.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan acuan bagi peneliti agar tidak keluar dari konteks yang telah ditentukan. Fokus penelitian tidak berbeda jauh dengan batasan masalah yang merupakan batasan pembahasan dalam penelitian. Penulis telah memaparkan latar belakang hingga teori yang akan digunakan dan tentunya banyak yang akan dibahas, namun penelitian ini berfokus pada Marketing politik yang dilakukan Pasangan Calon Cecep- Asep dalam Pemungutan Suara Ulang (PSU) dalam Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Tasikmalaya 2025 Teknik Pengumpulan Data.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dengan pengamatan oleh pancaindra dari mulai melihat, mencium, meraba serta mendengar. Pendapat Sugiyono (2017) Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Dalam proses observasi, peneliti dapat mencatat perilaku

interaksi, atau kejadian yang terjadi secara alami tanpa adanya manipulasi terhadap objek yang diamati.

3.4.2. Wawancara

Rahardjo menjelaskan bahwa wawancara merupakan kegiatan interaksi antara pewawancara dengan informan untuk mengumpulkan data yang dikehendaknya (Richter et al., n.d.). Jika berbicara dalam penelitian, wawancara dibutuhkan agar dalam menganalisis dan mengolah data tidak terjadi kekeliruan. Dengan berkembangnya teknologi saat ini, wawancara tidak hanya terpaku pada pertemuan tatap muka akan tetapi dapat dilakukan secara virtual melalui video call, zoom meeting ataupun google meet.

Demi terperinci dan mendalamnya data yang di dapat, peneliti memilih in- depth interview (wawancara mendalam) sebagai metode wawancara yang dilakukan. Wawancara mendalam ialah wawancara yang dalam pelaksanaannya tidak terpaku pada teks atau pertanyaan yang disiapkan namun tidak keluar dari konteks yang ditanyakan. Indepth interview menjadikan wawancara sebagai sebuah diskusi yang menghidupkan suasana karena mengikuti alur dari diskusi tersebut.

3.4.3. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui teknik dokumentasi berbeda dengan teknik sebelumnya yang mana teknik ini lebih pada pengumpulan data- data secara tertulis baik itu melalui sumber internet seperti jurnal, skripsi, tesis serta dokumen resmi lainnya seperti buku, surat atau dokumen- dokumen lainnya yang relevan untuk penelitian. Teknik ini dapat digunakan untuk mengetahui

peristiwa di masa lampau untuk menguatkan data penelitian (Richter et al., n.d.).

3.5. Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1. Analisis Data

Dalam (H Ahyar, H Andriani, DJ Sukmana, 2020). Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit- unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain, yang kemudian dari data- data yang diperoleh tersebut akan dimasukkan kedalam penelitian dengan menggunakan kalimat deskripsi yang nantinya akan memberikan Gambaran mengenai Marketing Politik yang Cecep-Asep Implementasikan dalam PSU (Pungutan Suara Ulang) Pilkada Kabupaten Tasikmalaya 2025.

Setelah mendapatkan data atau catatan terkait dengan Marketing Politik dari narasumber kemudian dilakukan validitas data melalui uji kredibilitas dengan melakukan wawancara serta pengamatan mengenai Marketing Politik Cecep- Asep dalam PSU (Pungutan Suara Ulang) Pilkada Kabupaten Tasikmalaya. Validitas lain yang dilakukan adalah dengan membandingkan data yang diperoleh dengan melakukan wawancara terhadap Lembaga lain.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992). Ia mengemukakan bahwa aktivitas dalam melakukan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. teknis analisis data yang sekaligus penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu:

a). Reduksi Data

Data yang didapat dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Semakin lama peneliti mengunjungi lapangan maka akan semakin banyak data yang didapat. Banyaknya data kemudian akan dianalisis dengan reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok serta memfokuskan pada hal penting serta dicari tema dan polanya. Sebagaimana diketahui bahwa penelitian ini akan berfokus pada Marketing Politik Cecep-Asep dalam PSU (Pemungutan Suara Ulang) Pilkada Kabupaten Tasikmalaya 2025, maka data yang akan direduksi nantinya adalah hal-hal yang berkaitan dengan Marketing Politik yang digunakan, dan memahami sejauh mana Calon ini menerapkan Marketing Politik pada saat PSU (Pemungutan Suara Ulang).

b). Penyajian Data

Langkah berikutnya dalam penelitian adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, dan format serupa. Menurut Miles dan Huberman (1984), bentuk penyajian data kualitatif yang paling umum digunakan adalah teks naratif. Selain itu, dalam penyajian data juga dapat digunakan grafik, matriks, jaringan (network), dan diagram (chart) sebagai alat bantu visual untuk memperjelas informasi.

c). Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan yang dikemukakan di awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila menemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal disertai dengan bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan menjadi kesimpulan yang kredibel.

3.5.2. Validitas Data

Dalam menghindari berbagai kekeliruan dalam terkait data yang terkumpul, diperlukan pengecekan data mengenai keabsahan data. Keabsahan data di dasarkan pada kepercayaan (credibility) dengan teknik triangulasi. Teknik triangulasi memuat triangulasi data, triangulasi sumber dan triangulasi waktu (Dr. Sugiyono., 2019). Pada penelitian ini, triangulasi sumber digunakan sebagai validitas data. Triangulasi sumber ialah mengecek dan memvalidasi data melalui berbagai sumber. Sumber disini berkaitan dengan objek yang sedang diteliti maupun pihak-pihak yang mempunyai keterkaitan dengan objek. Data yang diuji di dapat dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian akan di validasi data mana saja yang dikategorikan sebagai data yang sah, sama atau berbeda (Dr. Sugiyono., 2019)Lokasi Penelitian.

3.5.3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kabupaten Tasikmalaya sebagai daerah yang melaksanakan Pemungutan Suara Ulang (PSU). Khususnya Tim Sukses Cecep- Asep, Gerindra, Masyarakat yang memilih Cecep-Asep.